

**KARYA SENI MONUMENTAL ( KERAMIK)  
KOMUNITAS 1**



**PERUPA**

**Noor Sudiyati  
NIP:19621114 199102 2 001**

**Dipersiapkan untuk Pameran:  
SENI RUPA INTERNATIONAL  
JICAFT**

**JURUSAN KRIYA  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

URL BARU KOMUNITAS

**Art Ceramic Noor Sudyati**

***Komunitas 1***



Judul: "Komunitas", 2020

Pameran Seni Rupa International JIKAF Oleh Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

Di INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Pebruari 2021

# KOMUNITAS 1

## ABSTRAK

Sebuah komunitas memberikan kontribusi penting bagi seseorang bahkan memiliki pengaruh sangat kuat bagi kehidupan atau cara berfikir dan memutuskan dalam mengambil langkah. Hal ini tidak dapat disangkal bahwasanya komunitas dapat kuat mendasari dan menempel pada diri seseorang. Bentuk-bentuk dan jenis Gerakan dalam komunitas memiliki daya kuat, tidak saja dapat dilihat secara nilai, namun ini dapat di kemukakan sebagai karya, dan dirupakan dengan media keramik. Keramik yang dibuat atas dasar ide dari dunia nyata yang berbasis komunitas. Ide diwujudkan dalam karya keramik, dibuat dengan teknik *slab* yang diaplikasi dengan *pinch*, kemudian dengan membentuk lempengan-lempengan panjang yang digabung-gabungkan dengan konstruksi perekat dan dibangun menjadi bentuk silindris, seperti tabung meninggi. Dengan menggunakan material tanah liat bersuhu tinggi, penambahan goresan-goresan sebagai dekorasi langsung dengan alat yang runcing. Hasilnya berupa keramik dengan bentuk silindris yang meninggi, dengan lempengan -lempengan tipis yang tersusun dengan paduan warna tanah coklat kemerahan dan tanah hitam. Bentuk silindris memberikan makna bahwasanya dalam komunitas, semua anggota biasanya memiliki kekompakan yang bulat. Makna komunitasnya digambarkan dengan beberapa bentuk wajah yang menempel pada figure silindris tersebut.

Kata kunci: komunitas, pengaruh, tindakan, kompak, keramik seni

## *Community*

### *Abstract*

*A community makes an important contribution to someone and even has a very strong influence on life or the way of thinking and deciding to take steps. It is undeniable that community can strongly underlie and stick to a person. The forms and types of Movement in the community have strong power, not only can it be seen in value, but this can be expressed as a work, and is represented by ceramic media. Ceramics made on the basis of ideas from the real world based on community. The idea is embodied in ceramic works, made with the slab technique applied by pinch, then by forming long plates which are joined together with adhesive construction and built into a cylindrical shape, such as a rising tube. By using high-temperature clay, adding scratches as decorations directly with a pointed tool. The result is a ceramic with a rising cylindrical shape, with thin plates arranged in a mixture of reddish brown soil and black soil. The cylindrical shape means that in a community, all members usually have a rounded cohesiveness. The meaning of the community is described by several face shapes attached to the cylindrical figure.*

*Keywords: community, influence, action, unity, ceramic art*

## **A. Pendahuluan**

### **Latar Belakang Masalah**

Hidup manusia di mana saja dilengkapi dengan banyak kegiatan social. bagi manusia dewasa, maupun anak-anak dan remaja tentu mereka memiliki apa yang namanya kelompok pergaulan, baik di lingkungan sekitar, lingkungan hobby, lingkungan pekerjaan, lingkungan profesi, lingkungan kampus dan lingkungan keagamaan, lingkungan pengajian, lingkungan dalam pergerakan, serta lingkungan-lingkungan yang lain. Komunitas diperlukan bagi makhluk hidup, agar merasa nyaman, merasa tidak sendiri, merasa memerlukan informasi, dan merasa bisa beraktualisasi dengan komunitas tersebut, karena manusia adalah makhluk sosial maka sosial pergaulannya sejauh mana dapat menjadi indikator aktif tidaknya seseorang, dan kepada siapa berkomunitas memiliki pembeda akan eksistensinya.

Pentingnya komunitas bagi seseorang karena membawa seseorang pada makna dan arti pentingnya seseorang tersebut. Namun komunitas juga dapat sebagai pedang bermata dua, sebab perubahan perilaku seseorang itu banyak andil kontribusinya dari peran siapa dan bagaimana komunitasnya, namun banyak juga dijumpai sebuah komunitas hanya ada pada tataran hidup bersama, berempati semu, dan tanpa kesamaan tentang situasi jiwanya, hanya menuruti fisik dan kebutuhan dunia saja. Tubuh fisik adalah kendaraan bagi sang Jiwa. Dengan menjadi manusia jiwa berada di dalam kesatuana ragawi. ( Dewantara: 2021. 45 ). Dalam komunitas kini kebanyakan jauh dengan apa yang membawa pada jalan menyatunya nilai agung, ada kalanya sebuah komunitas sekarang ini bagaikan pembentuk atau pencetak seseorang akan kemana langkahnya, seseorang memerankan apa dan bagaimana, sehingga sebuah komunitas akan menunjukkan bagaimana adab masyarakat nya. Apakah suatu perubahan dalam masyarakat akan selalu menguntungkan.? Tidak selalu. Penyebab utama pembangunan memanglah manusia, namun manusia pulalah yang akan menjadi korban utama dari pembangunan yang tidak seimbang.( Mustiko: 2020. 246).

Komunitas bagaikan kotak dimana banyak orang bertemu, bersosialisasi kompak semua yang berada dalam kotak tersebut, yang menuntut ada persamaan dalam berpikir atau mindsetnya, jika sudah demikian maka arah pergaulan tentu memiliki kesamaan pikir bahkan tidak terasa memiliki visi yang sama, bahkan visi telah menggerakkan mau bagaimana komunitas tersebut berjalan, semua anggota-anggotanya seiring sejalan, seperti pada komunitas positif dari warga yang sering dijumpai pada kampung-kampung di pelosok yang masih beraura positif di Negeri

ini , saat 17 Agustus mereka kompak merayakan dengan kegiatan bersama-sama. Secara bergotong royong dibuatlah Lambang Garuda Pancasila sebagai hiasan Gapura Kampung yang biasanya ada pada setiap RT di wilayah desa. ( Hidayat: 2008. 42 ).

Yang menjadi pokok permasalahan dalam komunitas adalah apakah pergerakannya berorientasi positif atautkah berorientasi negative, hanya ada dua alasan tersebut, dan tentu akan menentukan langkah -langkah untuk tujuannya. Banyak komunitas-komunitas bermunculan untuk melengkapi peran manusia, atau membuat hidup yang dinamis bagi masyarakat atau kelompok-kelompok. Komunitas adalah kekuatan pergerakan bagi cita-cita, ambisi, kebersamaan, target, kompetisi dan lain sebagainya. Komunitas disini adalah berkumpulnya sekelompok manusia untuk satu kegiatan atau pergerakan yang didasari oleh dua hal diatas itu tadi, yaitu berenergi negative atau positif. Tentu apapun itu akan menentukan bentuk-bentuk komunikasinya, teknis pergerakannya, dan berbagai macam aktifitasnya. Sebuah komunitas biasanya memiliki budaya dan konsep hidup yang hampir sama. Munculnya sebuah konsep ilmiah tentang kebudayaan sama saja, pandangan tentang sekurang-kurangnya berhubungan dengan penggeseran pandangan tentang hakekat manusia yang dominan dalam zaman pencerahan. ( Geertz: 1992. 41 ). Sebuah komunitas bermanfaat apabila para anggotanya sama-sama menuju kepada ruang sadar tentang kehidupan ini.

Komunitas yang dimaksudkan disini masih abstrak, oleh karena itu pengekspresian nya kemudian diwujudkan ke dalam karya, yakni karya seni rupa berbahan keramik, yang memiliki makna dan cara pandang dalam menjadikan karya tersebut mampu mengimajinasikan suatu komunitas dari orang-orang yang memiliki satu kesamaan persepsi, baik secara professional, maupun sosial.

### **Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana mengumpulkan dan memetakan berbagai komunitas yang banyak didirikan oleh manusia di sekitar kita, serta mengarah pada ide penciptaan keramik dengan ide komunitas tersebut?
2. Bagaimana mewujudkan karya keramik dengan ide dasar komunitas?
3. Bagaimana menentukan bentuk agar supaya makna dalam karya itu sampai kepada audiens?

## **Tujuan Penciptaan**

1. Mengabstraksikan pemahaman yang menjadi judul 'Komunitas' menjadi sebuah karya yang akan dimetaforkan menjadi bentuk karya keramik.
2. Membuat keramik dengan muatan dan konsep komunitas.

## **Tinjauan Karya**

Karya keramik yang berjudul 'Komunitas' adalah keramik yang menggunakan aplikasi dari dua warna tanah yaitu tanah merah dan tanah hitam, terkait dengan keberadaan karya itu memiliki narasi tentang sebuah komunitas yang bisa kita temui, kita jalani, dan kita dambakan, Sebuah komunitas penting adanya karena memberikan status eksistensi bagi seseorang, apalagi komunitas yang bagus dan positif membawa pada pertumbuhan berpikir dan pertumbuhan jiwa seseorang. Karya tersebut berbentuk silindris keatas, yang pada bagian atas terdapat bentuk wajah-wajah menandakan berkumpulnya sejumlah orang dalam suasana tertentu. Kini karya tersebut menjadi penting, yakni dalam tehniknya ada pengalaman menggabungkan dua tanah yang berbeda.

## **B. Permasalahan**

### **Ide Penciptaan**

Ide penciptaan karya dari tema 'komunitas' adalah hubungan dari banyak orang yang tergabung dari adanya satu rasa, satu visi dan misi untuk meraih sesuatu, sesuatu yang disebut tersebut sangat luas, namun konotasinya hanya ada pada dua hal yakni sesuatu yang mengandung energi positif dan energi negatif. Seperti pepatah yang disampaikan dalam Buletin 'Wening'. *Dudu sanak dudu kadang yen mati melu kelangan*, yang memiliki arti: Pitutur luhur ini menggambarkan dekatnya hubungan dengan seseorang atau kelompok, walaupun mereka bukan orang lain, namun karena hubungan: persahabatan, hobi, pekerjaan, atau hal lain yang membuat dekat. ( Budiharjo: 2021. 26). Hal-hal diatas menjadi penggambaran yang dibuat menjadi karya seni rupa 'keramik'. Karya ini dibuat dari tanah liat *Stoneware* Pacitan Jawa Timur. Yang memiliki kekuatan bakar sangat tinggi. yakni 1270° C..

## **Ide Bentuk**

Bentuk dari keramik ini adalah penggambaran tabung atau satu wadah yang diambil dari narasai komunitas, tabung dengan bentuk meninggi, pada dinding-dindingnya terdapat bentuk wajah-wajah kecil yang menempel pada badan keramik tersebut. Wajah-wajah itu dimaksudkan sebagai manusia-manusia yang saling beradaptasi dan saling terhubung dalam relasi sosial. Dinding yang tipis membentuk tabung diikuti oleh bentuk wajah-wajah menggambarkan keterhubungan bagi sekelompok manusia yang bersosialisasi. Ide bentuk sangat sederhana yaitu silindris, dengan outline silindris juga, sangat simpel namun karena digarap dengan medium dua warna maka ada kesan atraktif. *Ceramics are very attractive with fascinating shapes. As the classic Greek ceramics which have exotic and aesthetic cylindrical outline in Europe at that time.* ( Sudyati: 2015. 151.)

## **Media dan Teknik**

Media yang digunakan dalam pembuatan keramik ini adalah tanah liat yang bestandar *stoneware* yang dapat dibakar dengan suhu tinggi, tanah liat tersebut dicampur dengan *shamoot* agar supaya memperkuat body nya karena dibakar sekali (*single firing*) dan langsung suhu tinggi, yakni 1270°C. Media disini ada dua jenis tanah liat yaitu berwarna merah dan hitam, Pengolahan menjadi seni yang simbolik, ada beberapa topeng-topeng kecil yang apa bila diamati akan menjadi fokus ide, bangunan silindris adalah wadah yang solid, Melalui pengamatan mendalam karya seni yang tadinya merupakan bagian eksternal dari pengamat, menjadi pengalaman pribadi atau jadi bagian internal dari si pengamat. ( Marianto: 2012.146 ).

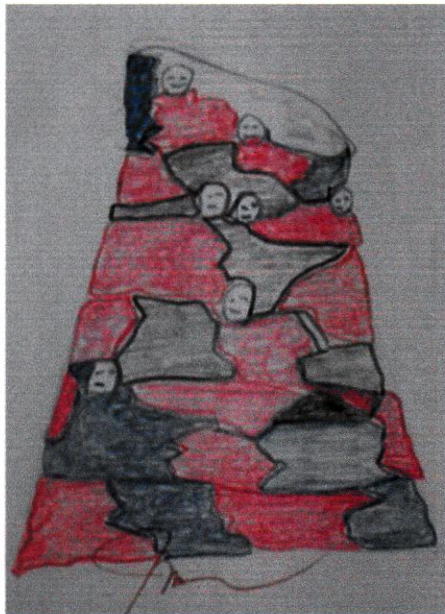
Teknik yang digunakan dalam membentuk karya keramik ini adalah tehnik *pinch*. Untuk membangun *body* dengan *pinch* dan *slab* yang disusun-susun meninggi ke atas. Ada dua macam tanah digunakan dalam pembentukan, yakni tanah yang berwarna coklat kemerahan dan tanah yang berwarna hitam, kedua tanah ini masing masing memiliki suhu bakar tinggi yang sama.

## **Proses Penciptaan**

Pertama-tama mempersepsi ide dan masalah yang akan diangkat dan membuat sket-sketnya, mencari metaphor bentuk dan penggalan maknanya, kemudian mempersiapkan bahan-bahan serta peralatannya. Selanjutnya mengawalisket dasar pada landasan dan mulai membangun

*body* keramik dengan pilin dan pinch. Selanjutnya membangun badan keramik ke atas dengan menempelkan satu demi satu lempengan tanah merah dan hitam dengan berselang seling. Setelah jadi *body* keramik diangin-anginkan agar kandungan air alami menghilang. Kemudian badan keramik yang sudah kering di bakar tinggi langsung mencapai suhu 1270°C selama 8 Jam.

#### Sket/ Rancangan



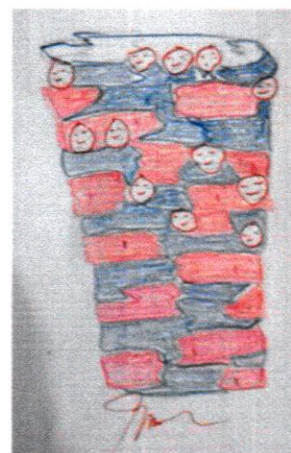
Gambar 1. Sket 1



Gambar 2. Kets 2



Gambar 3. Skets 3



Gambar 4. Kets 4





Gambar 5. Kets 5



Gambar 6. Karya keramik



Gambar 7. Sertifikat Pameran

### **C. Penutup**

#### **Diskripsi Karya**

Karya yang berjudul Komunitas menggambarkan suatu wadah, dalam karya tersebut ada penggabungan dua macam warna tanah yaitu hitam dan merah, dengan pola-pola yang tidak teratur, bentuk silindris meninggi ke atas beberapa jumlah bentuk kepala-kepala di bagian atas, patung-patung bentuk kepala menyiratkan wajah orang-orang yang berjumlah sekitar 18 buah. Wadah yang meninggi dalam pembentukan keramiknya adalah menggunakan tehnik tempel (*slab* kemudian ditempel satu demi satu sehingga mencapai bentuk silindris yang terdiri dari dua macam warna tanah yang digunakan ). Perpaduan dua warna tanah menambah dinakika yang ingin dikemukakan, dan makna dari pemakaian tanah yang dua macam menggambarkan energi negative dan energi positif.

#### **Kesimpulan**

Keramik berwujud Silindris , merupakan pembentukan dari gabungan tanah liat hitam dan tanah liat merah berjudul ‘Komunitas’ merupakan ekspresi dari satu untuk mendialogkan makna komunitas, yaitu hubungan personal yang terdiri dari beberapa personal yang memiliki ikatan ; berkelompok atau menjadi satu kedekatan tertentu yang diikat oleh organisai, hobby, profesi, group wa dan sifat humanis lainnya. Bentuk silindris keatas yang di letakkan symbol bentuk wajah-wajah yang tertempel di *body* keramiknya, memberikan makna sekumpulan personal yang berada dalam satu wadah.

#### **Pustaka**

- Budiharjo: 2021. *Memayuhayuning Bawono*. Pitutur Luhur Leluhur Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Wening, Buletin Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. DIY.
- Dewantara. Setyo Hajar. 2021. *Tantra Yoga. Pengetahuan Suci Tentang Diri, Tuhan dan Jagad Raya*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Geertz. Clifford. 1974. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Hidayat. Nanang. R. 2008. *Mencari Telur Garuda*. Jakarta. Nalar.
- Mariato. 2012. *Art & Life Force in A Quantum Perspective*. Yogyakarta: Scritto

Books Publisher.

Mustiko. Prijo. 2020. *Menjaga & Merawat Budaya*. Kumpulan Tulisan Tentang Kebudayaan, Ketamansiswaan, dan Kepramukaan. Yogyakarta: Nuta Media.

## PENILAIAN SEJAWAT HASIL RANCANGAN SENI

Yang bertandatangan dibawah ini :

**Nama** : **Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.**

**NIP** : **196911081993031001**

**Jabatan** : **Lektor Kepala**

Menyatakan bahwa:

Karya seni rupa berupa keramik yang berjudul **Komunitas** yang dipamerkan pada Pameran Seni Rupa Internasional JIKAF yang dilaksanakan di ISI Yogyakarta, pada bulan Februari 2021 adalah benar karya dari **Dr. Noor Sudyati, M.Sn.**

Telah memenuhi syarat untuk direkomendasikan sebagai karya seni yang memiliki nilai estetik yang tinggi, dan memuat nilai kebaruan atau kemutakhiran.

Yogyakarta, 25 September 2022



**Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.**  
NIP. 196911081993031001

## PENILAIAN SEJAWAT HASIL RANCANGAN SENI

Yang bertandatangan dibawah ini :

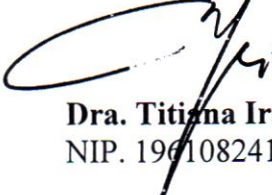
**Nama** : **Dra. Titiana Irawani, M.Sn.**  
**NIP** : **196108241989032001**  
**Jabatan** : **Lektor Kepala**

Menyatakan bahwa:

Karya seni rupa berupa keramik yang berjudul **Komunitas** yang dipamerkan pada Pameran Seni Rupa Internasional JIKAF yang dilaksanakan di ISI Yogyakarta, pada bulan Februari 2021 adalah benar karya dari **Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.**

Telah memenuhi syarat untuk direkomendasikan sebagai karya seni yang memiliki nilai estetik yang tinggi, dan memuat nilai kebaruan atau kemutakhiran.

Yogyakarta, 27 September 2022



**Dra. Titiana Irawani, M.Sn.**  
NIP. 196108241989032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA

Jalan Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001

Telepon (0274) 381590

Laman [www.fsr.isi.ac.id](http://www.fsr.isi.ac.id)

**SURAT KETERANGAN KEBERADAAN KARYA**

Nomor: 894/IT4.2/KP/2022

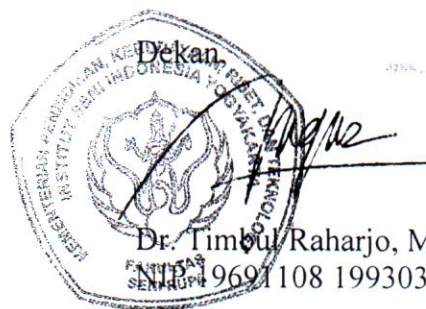
Tanggal: 25 Oktober 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.  
NIP : 196911081993031001  
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c  
Jabatan : Dekan  
Unit Kerja : Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

Menerangkan bahwa Karya Perancangan berupa Keramik dari tanah liat *Stoneware* dengan judul **Komunitas** merupakan karya seni hasil rancangan dari **Dr. Noor Sudyati, M.Sn.** Karya tersebut berupa karya tiga dimensi berbentuk Siliindris dengan dua macam tanah yang terdapat ornamentasi kepala-kepala kecil, dengan ukuran 28x28x48 cm. Karya tersebut sudah terdokumentasi dan berada di Ruang Kantor Jurusan Kriya.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.  
NIP 19691108 199303 1 001